

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Subjek Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis skabies di Poliklinik Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Al-Islam Bandung selama periode 1 Januari – 31 Desember 2013 yang memenuhi kriteria inklusi.

##### **3.1.2 Bahan Penelitian**

Bahan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien yang didiagnosis skabies di Poliklinik Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Al-Islam Bandung selama periode 1 Januari – 31 Desember 2013.

##### **3.1.3 Populasi Penelitian**

###### **3.1.3.1 Populasi Target**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis skabies.

###### **3.1.3.2 Populasi Terjangkau**

Seluruh pasien yang didiagnosis skabies berdasarkan rekam medik di Poliklinik Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Al-Islam Bandung selama periode 1 Januari – 31 Desember 2013.

### **3.1.4 Kriteria Sampel**

#### **3.1.4.1 Kriteria Inklusi**

1. Pasien baru penyakit kulit dan kelamin yang didiagnosis skabies pada periode 1 Januari – 31 Desember 2013.
2. Pasien yang didiagnosis skabies dengan data rekam medik yang dilengkapi jenis kelamin, usia, pekerjaan, pengobatan dan komplikasi.

#### **3.1.4.2 Kriteria Eksklusi**

Pasien yang didiagnosis penyakit kulit lain.

### **3.2 Metode Penelitian**

#### **3.2.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan rancangan *cross sectional*

#### **3.2.2 Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

##### **3.2.2.1 Definisi Konsep Variabel**

**Variabel yang diteliti, ialah :**

- a. Angka kejadian penderita skabies.
- b. Karakteristik penderita skabies berdasarkan, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pengobatan dan komplikasi

### 3.2.2.2 Definisi operasional variable

No	variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala
1	Angka kejadian	jumlah keseluruhan kasus penyakit yg terjadi pada suatu waktu tertentu di suatu wilayah	Rekam medik	Numerik
2	Skabies	Infestasi kulit yang disebabkan oleh tungau <i>sarcoptes scabiei var hominis</i>	Rekam medik	Nominal
3	Usia	lama waktu hidup seseorang dihitung dalam satuan tahun, berdasarkan tanggal lahir penderita yang tercatat dalam identitas pasien	Rekam medik	Interval
4	Jenis kelamin	Sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua makhluk sebagai pria atau wanita	Rekam medik	Nominal
5	Pekerjaan	Sesuatu yang dijadikan pokok penghidupan atau suatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah. Pada penelitian ini pekerjaan dikelompokkan menjadi : a. Ibu rumah tangga b. Pelajar/mahasiswa c. Buruh/karyawan d. Pedagang/wiraswasta e. Tidak bekerja f. Polisi/Tentara	Rekam medic	Ordinal
6	Pengobatan	Proses dan cara mengobati	Rekam medik	Nominal
7	Komplikasi	Penyakit yang baru timbul kemudian sebagai tambahan pada penyakit yang sudah ada	Rekam medik	Nominal

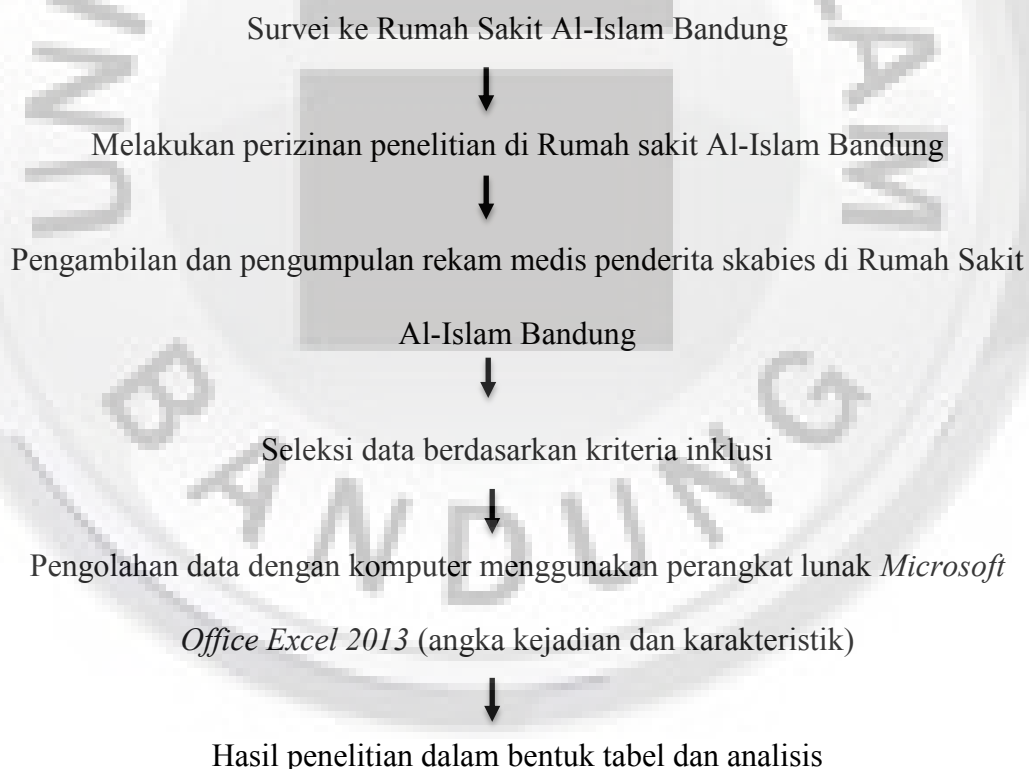
### 3.2.3 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian dilakukan dengan :

- 1) Peneliti mendapat surat izin untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Al-Islam Bandung untuk melihat rekam medik pasien skabies.
- 2) Menentukan karakteristik yang dibutuhkan.
- 3) Mencatat data pasien skabies.
- 4) Mengolah dan menganalisis data

### 3.2.4 Alur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari alur prosedur penelitian sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian**

### 3.2.5 Pengolahan Data

Pengolahan data dengan tabel isian kemudian dilakukan akumulasi data dan diproses melalui program *Microsoft Excel 2013*.

### 3.2.6 Analisis Data

Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif dan disusun dalam tabel, kemudian dihitung persentasenya, sehingga dari data yang diperoleh diharapkan dapat menentukan angka kejadian dan karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pengobatan dan komplikasi dari penderita skabies di RS Al-Islam Bandung. Hasil penelitian akan di sajikan dalam bentuk tabel dan persentase.

### 3.2.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Poliklinik Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Al-Islam Bandung yang terletak Jl. Soekarno Hatta no 644, Bandung Jawa Barat. Waktu penelitian dimulai sejak bulan Desember 2014 Sampai dengan bulan Juli 2015.

## 3.3. Aspek Etik Penelitian

Penelitian yang dilakukan memperhatikan aspek etik diantaranya adalah perizinan untuk mengambil data sekunder (rekam medik) demi kepentingan penelitian. Data pribadi subjek dijamin kerahasiannya dan penulisan subjek ditulis dengan inisial subjek. Selama melakukan penelitian, peneliti memegang empat prinsip yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan objek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)
4. memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Penelitian juga harus mengandung aspek etika seperti *beneficence* (subjek mendapatkan informasi mengenai penelitian dan memperoleh manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti), dan *non malficience* (subjek tidak dirugikan atas penelitian yang dilakukan).<sup>19</sup>

